

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Guru memiliki peran yang cukup penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dalam upaya menjalankan perannya sebagai seorang guru yang baik, guru dituntut untuk mampu melakukan kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran dengan menggunakan berbagai metode, media dan model pembelajaran yang ada serta mampu menyesuaikan dengan materi yang akan dipelajari dalam proses pembelajaran.

Proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai peranan yang sangat penting, sebab dalam proses belajar mengajar ketidakjelasan bahan ajar yang digunakan oleh guru untuk peserta didik, dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara untuk mentransfer ilmu. Kerumitan bahan ajar yang akan disampaikan kepada peserta didik dapat disederhankan dengan bantuan media. Dalam kegiatan pembelajaran banyak sekali faktor yang menunjang untuk mencapai keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran tersebut, salah satu faktor untuk menunjang keberhasilan itu ialah faktor media. Media yang hendak digunakan seharusnya mampu membuat proses belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan dan menarik, sehingga peserta didik mudah memahami apa yang disampaikan oleh guru. Media pembelajaran yang bervariasi dapat menumbuhkan semangat peserta didik dalam proses belajarnya, dengan bertambahnya semangat peserta didik tentunya dapat mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh. Oleh karena itu seorang guru harus mampu memilih dan merencanakan media apa yang cocok untuk digunakan dalam pembelajaran gambar-gambar binatang atau gambar karikatur yang menarik sehingga dapat membuat anak menjadi tertarik untuk membacanya tetapi di dalamnya terdapat pembelajaran atau pesan-pesan moral yang baik untuk anak.

Media cerita buku cerita menjadi pilihan karena adanya kecenderungan banyak siswa, terutama siswa SD lebih menyenangi media buku cerita berupa dongeng jika dibandingkan dengan membaca buku pelajaran jika media buku cerita disusun sistematis sesuai dengan tujuan pembelajaran, maka buku cerita malin kundang.

Media buku cerita adalah buku anak-anak yang di dalamnya terdapat gambar-gambar binatang atau karikatur yang menarik sehingga dapat membuat anak menjadi tertarik untuk membacanya tetapi di dalamnya terdapat pembelajaran atau pesan-pesan moral yang baik untuk anak.

Menurut Abdurrahman hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional biasanya guru menetapkan tujuan belajar.

Berdasarkan teori yang dikemukakan Abdurrahman maka penelitian menyimpulkan hasil belajar adalah kemampuan nyata yang dicapai siswa untuk mengetahui keberhasilan belajar yang di dapat. Seseorang yang prestasinya yang tinggi dapat di katakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar. Salah satunya pada pembelajaran yang mencakup beberapa mata pelajaran sehingga hasil belajar tergolong rendah. Pada media buku cerita yang digunakan ini berisi tentang bunyi sifat-sifat dan lain- lain. Dengan menggunakan media buku cerita dapat membuat peserta didik lebih dapat memahami materi pembelajaran dengan mudah dan hasil belajar akan meningkat hasil belajar yang tinggi adalah hal yang ingin dicapai setiap guru ketika mengajar dengan hasil belajar yang tinggi menandakan keberhasilan mengajar guru sudah berhasil

Berdasarkan teori yang dikemukakan Abdurrahman maka peneliti menyimpulkan hasil belajar adalah kemampuan nyata yang dicapai siswa untuk mengetahui keberhasilan belajar yang di dapat. Seseorang yang prestasinya yang tinggi dapat di katakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar. Salah satunya pada pembelajaran yang mencakup beberapa mata pelajaran sehingga hasil belajar tergolong rendah.

Pada media buku cerita yang digunakan ini berisi tentang bunyi sifat-sifat dan lain-lain. Dengan menggunakan media buku cerita dapat membuat peserta didik lebih dapat memahami materi pembelajaran dengan mudah dan hasil belajar akan meningkat hasil belajar yang tinggi adalah hal yang ingin dicapai setiap guru ketika mengajar dengan hasil belajar yang tinggi menandakan keberhasilan mengajar guru sudah berhasil Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di sekolah pada SD Negeri 064023 Medan Tuntangan pembelajaran kelas IV, guru belum sepenuhnya menggunakan media sebagai penyampaian materi. Guru masih menggunakan media buku dari pemerintah/ LKS dan papan tulis. Media yang digunakan kurang bervariasi, sehingga pemahaman pada materi menjadi kurang dan hasil belajar siswa rendah. Hal tersebut dapat terlihat dari nilai UTS yang diperoleh siswa pada semester satu 48% dari jumlah siswa mendapat nilai kurang dari 70 pembelajaran yang hanya terpaku pada materi saja membuat siswa dilihat dari nilai ulangan harian pada pembelajaran. dalam kelas murid kurang berkonsentrasi tidak memperhatikan dan kurang menangkap pembelajaran sehingga mempengaruhi hasil belajar.

**Tabel 1.1 Hasil Belajar Pada Mata Pelajar Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 064023 Medan**

<b>KKTP</b>	<b>NILAI</b>	<b>JUMLAH SISWA</b>	<b>PRESENTASE</b>	<b>KETERANGAN</b>
<b>75</b>	<b>&lt; 75</b>	<b>12</b>	<b>40%</b>	<b>Belum Tuntas</b>
	<b>≤ 75</b>	<b>18</b>	<b>60%</b>	<b>Tuntas</b>
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100%</b>	<b>-</b>

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah diangkat maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai media pembelajaran berbasis buku cerita oleh sebab itu penulis menarik judul **Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran Bahasa.**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat kita identifikasikan permasalahan yaitu sebagai berikut :

1. Dalam proses pembelajaran di kelas hanya berpatokan pada buku dari pemeritah
2. Kurangnya variasi media pembelajaran yang digunakan
3. Semangat belajar siswa tergolong rendah serta banyak bermain saat proses pembelajaran berlangsung.

## 1.3 Batasan Masalah

Sesuai dengan indentifikasi yang dikemukakan di atas untuk menghindari adanya kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti,maka dengan ini peneliti membatasi masalah yaitu hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan media buku cerita berupa dongeng dan legenda seperti Cerita Maling Kundang : Cerita Rakyat Sumatera Barat.**Judul Skripsi dengan pengaruh penggunaan media buku cerita terhadap hasil belajar pada pembelajaran bahasa indonesia kelas IV SD Negeri 064023 Medan Tuntungan.**

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di atas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 064023 Medan Tuntungan sebelum menggunakan media buku cerita maling kundang
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 064023 Medan Tuntungan sesudah menggunakan media buku cerita maling kundang
3. Apakah ada pengaruh signifikasi antara penggunaan media buku cerita terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa indonesia

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian memiliki tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Medan Tuntungan sebelum menggunakan media buku cerita.
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Medan Tuntungan sesudah menggunakan media buku cerita.
3. ada pengaruh penggunaan media buku cerita terhadap hasil pada pemebelajaran Indonesia

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada terkhususnya penggunaan media buku cerita berupa dongeng legenda seperti cerita maling kundang : cerita rakyat sumatera barat.

#### 2. Manfaat praktis

##### a. Bagi peneliti

- 1) Memberikan pengalaman dan pengetahuan tentang penggunaan buku cerita maling kundang.
- 2) Memberikan pengalaman dan pengetahuan dalam melakukan penggunaan buku cerita maling
- 3) Untuk guru Sebagai
- 4) alternative kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan keberhasilan belajar siswa melalui penggunaan modul bahan ajar mudah menyampaikan materi yang di sampaikan.
- 5) Dapat membantu guru lebih kreatif dengan menciptakan modul bahan ajar yang lebih beragam dan tepat untuk proses pembelajaran.
- 6) Untuk sekolah
- 7) Dapat dijadikan evaluasi dalam penggunaan modul bahan ajar.
- 8) Sebagai laporan penggunaan modul bahan ajar berbasis buku